

PERTAMINA HULU ENERGI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan tata nilai dan prinsip etika Pertamina Hulu Energi (PHE) untuk menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan, PHE menempatkan Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan inti dari tanggung jawab sebagai perusahaan energi. Kebijakan Keberlanjutan PHE bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundang undangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis.

Kebijakan ini mencakup inisiatif yang dilakukan PHE untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan lebih baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (terutama dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial). Strategi tersebut dimaksudkan untuk mendorong keberlangsungan, keterbukaan, dan pengembangan pekerja dalam organisasi bisnis. Kebijakan Keberlanjutan ini merupakan komponen dari *operational excellence* di PHE untuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PHE berambisi menjadi Perusahaan Energi Global yang terkemuka dan bereputasi baik serta diakui sebagai:

1. Perusahaan Ramah Lingkungan (*Environmentally Friendly Company*)

Perusahaan yang menyediakan dan mendukung akses energi dan mendukung energi hijau untuk mendukung agenda transisi iklim nasional bertanggung jawab dalam mengatasi masalah perubahan iklim dan sebagai teladan dalam melaksanakan sistem manajemen lingkungan terkait dengan seluruh kegiatannya.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Societal Responsible Company*)

Perusahaan yang berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik Kesehatan dan Keselamatan secara terus menerus menghormati dan melibatkan masyarakat sekitar untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan mendukung dan menjunjung tinggi pengembangan karyawan yang berkelanjutan keragaman dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.

3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Governance Company*)

Perusahaan yang memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum yang ditetapkan di wilayah operasinya dan menjunjung tinggi standar tertinggi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menegakkan praktik anti korupsi dan anti kecurangan untuk semua pemangku kepentingan dalam lini operasional Perusahaan.

Untuk mencapai poin-poin terdahulu PHE berkomitmen untuk:

- 1) Menjamin keamanan pasokan dan akses energi di seluruh negeri.
- 2) Mengurangi emisi gas rumah kaca, emisi gas non rumah kaca, *releases*, limbah, *effluent*, dan mengatasi masalah perubahan iklim yang lebih luas melalui pengelolaan risiko fisik yang berkaitan dengan potensi bencana alam dan risiko transisi terkait peraturan, reputasi, dan/atau pasar dari perubahan iklim dengan mengintegrasikannya dalam strategi dan operasi.
- 3) Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, serta energi melalui sistem pengelolaan lingkungan yang akan dipantau secara terus menerus.
- 4) Melaporkan isu-isu dan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkala sebagai upaya untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas.
- 5) Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap potensi terjadinya kelangkaan air.
- 6) Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap keanekaragaman hayati dengan tujuan '*Net Positive Impact*', dengan menghindari kegiatan operasional di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi dan memasukkan aspek keanekaragaman hayati dalam perencanaan dan operasi proyek.
- 7) Merehabilitasi dan mereklamasi lahan setelah penutupan operasi untuk memulihkan ekosistem meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat dan menyisihkan dana yang memadai untuk penutupan operasi dan rehabilitasi.
- 8) Menerapkan standar tertinggi terkait Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan karyawan, pekerja kontraktor, masyarakat, dan pelanggan serta mempersiapkan dan menanggapi keadaan darurat serta mencegah kecelakaan besar di seluruh tempat kerja.
- 9) Menjadi lokomotif pembangunan sosial untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat.
- 10) Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan tentang isu-isu lingkungan dan dengan masyarakat lokal/sekitar tentang pengembangan & pelibatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- 11) Menghormati hak-hak masyarakat/komunitas adat di mana perusahaan beroperasi, termasuk mempromosikan pembangunan sosial dan ekonomi mendukung terpenuhinya hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan menghindari pemaksaan dalam pemindahan pemukiman masyarakat/komunitas adat.
- 12) Bekerja dengan mitra dan pemasok menuju pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menjamin dampak minimum terhadap lingkungan.
- 13) Mendukung penyediaan produk dan layanan yang sesuai prinsip keberlanjutan kepada pelanggan.
- 14) Mendorong pengembangan karyawan secara berkelanjutan perlakuan yang adil keragaman di tempat kerja dan mendukung kebijakan *respectful workplace*.
- 15) Meningkatkan penggunaan tenaga kerja dan kontraktor lokal sepanjang sesuai dengan kebutuhan operasional, terutama melalui program pelatihan dan dukungan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) dan pelaku ekonomi utama.
- 16) Memastikan kepatuhan terhadap seluruh persyaratan hukum dan menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh aktivitas.
- 17) Menegakkan penilaian terkait praktik anti korupsi dan anti kecurangan di dalam Perusahaan.

Manajemen PHE sebagai Subholding Upstream dari Pertamina grup dan afiliasi bertanggung jawab untuk menerapkan Kebijakan Keberlanjutan ini dan menerapkannya kepada karyawan mitra pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, September 2024
Direktur Utama,

SIGNED

Chalid Said Salim